



KUNJUNGAN IBU NEGARA UKRAINA KE AMERIKA SERIKAT

Presiden AS Joe Biden dan Ibu Negara AS Jill Biden menyambut Ibu Negara Ukraina Olena Zelenska di Gedung Putih di Washington, AS, Selasa (19/7).

## Rusia Disebut Terlibat Perdagangan Manusia dan Merekrut Tentara Anak-anak

Rusia sering muncul di seluruh laporan karena invasi ke Ukraina.

**WASHINGTON (IM)** - Amerika Serikat (AS) menempatkan Rusia dalam daftar negara-negara yang terlibat dalam kebijakan atau pola perdagangan manusia dan kerja paksa, serta merekrut anak-anak untuk memanggul senjata. Departemen Luar Negeri AS memasukkan daftar itu dalam laporan perdagangan manusia tahunan, yang untuk pertama kalinya berada di bawah mandat Kongres 2019 yaitu "Perdagangan Orang yang Disponsori Negara".

Rusia sering muncul di

seluruh laporan karena invasi ke Ukraina. Dokumen itu menyebutkan, invasi Rusia sebagai kerentanan terhadap perdagangan jutaan orang pengungsi Ukraina di negara-negara tempat mereka melarikan diri.

"Jutaan orang Ukraina harus meninggalkan rumah mereka, beberapa meninggalkan negara itu dan sebagian besar hanya membawa apa yang bisa mereka bawa. Itu membuat mereka sangat rentan terhadap eksploitasi," kata Menteri Luar Negeri Antony Blinken.

Blinken mengatakan, saat

ini terdapat hampir 25 juta korban perdagangan manusia di seluruh dunia.

Laporan tersebut berisi daftar terpisah dari 12 negara yang mempekerjakan atau merekrut tentara anak, termasuk Rusia. Dalam laporan itu, Rusia secara aktif terlibat dalam kerja paksa terhadap pekerja migran Korea Utara, termasuk dengan mengeluarkan visa kepada ribuan orang dalam upaya untuk menghindari resolusi PBB yang menuntut pemulangan mereka.

Dalam laporan itu juga disebutkan bahwa, setelah mereka sangat rentan terhadap Donbas di Ukraina timur pada 2014, separatis pimpinan Rusia menggunakan anak-anak un-

tuk menjaga pos pemeriksaan, termasuk merekrut anak-anak sebagai pejuang dan berjaga di pos lainnya.

Menyusul invasi Rusia ke Ukraina tahun ini, laporan itu mengatakan, media menyoroiti laporan baru yang tidak didukung oleh pasukan Rusia yang menggunakan anak-anak sebagai tameng manusia.

Laporan itu menyebutkan bahwa pasukan pimpinan Rusia telah memaksa ribuan orang Ukraina, termasuk anak-anak, melalui "kamp-kamp filtrasi," di mana dokumen mereka disita. Selain itu, mereka dipaksa untuk mengambil paspor Rusia dan kemudian dibawa ke daerah-daerah terpecil di Rusia. Selain Rusia, laporan terse-

but juga mencantumkan Afghanistan, Burma atau Myanmar, Kuba, Iran, Korea Utara, dan lima negara lain yang mengusung kebijakan atau pola perdagangan manusia yang terdokumentasi. Termasuk kerja paksa di sektor-sektor yang berafiliasi dengan pemerintah, perbudakan di kamp-kamp pemerintah, atau mempekerjakan serta merekrut tentara anak.

Laporan tersebut juga membidik industri surya Tiongkok. Laporan itu mengatakan, rantai pasok industri surya mulai dari penambangan bahan silikon mentah hingga perakitan modul surya akhir memiliki keterkaitan dengan program kerja paksa di wilayah Xinjiang. **tom**

## Krisis Pangan Sri Lanka, Wanita Barter Makanan dengan Seks

**KOLOMBO (IM)** - Para wanita, terutama dari kalangan industri tekstil, di Sri Lanka dipaksa memberikan layanan seks dengan imbalan makanan dan obat-obatan.

Barter seperti itu menjadi satu-satunya pilihan untuk mendapatkan makanan karena kelangkaan akibat krisis ekonomi yang telah membuat negara bangkrut.

Menurut laporan surat kabar lokal, The Morning Rabu (29/7), para wanita buruh pabrik tekstil semakin beralih ke prostitusi sebagai pekerjaan alternatif karena kekhawatiran akan diberhentikan sebagai akibat memburuknya ekonomi negara. "Kami mendengar bahwa kami dapat kehilangan pekerjaan karena krisis ekonomi di negara ini dan solusi terbaik yang dapat kami lihat saat ini adalah bekerja seks," kata seorang wanita buruh pabrik tekstil yang mengambil pekerjaan sampingan sebagai pekerja seks.

"Gaji bulanan kami sekitar Rs28.000, dan maksimum yang bisa kami peroleh adalah Rs35.000. Tapi melalui terlibat dalam pekerjaan seks, kami bisa mendapatkan lebih dari Rs15.000 per hari. Tidak semua orang akan setuju dengan saya, tapi inilah kenyataannya," katanya.

Menurut laporan Eco-textile.com, badan perdagangan Forum Asosiasi Pakaian Gabungan Sri Lanka telah mengungkapkan bahwa Sri Lanka kehilangan 10-20 persen pesannya ke India dan Bangladesh karena krisis ekonomi yang sedang berlangsung yang telah mengguncang kepercayaan pembeli.

The Morning dalam laporan terbarunya serta Telegraph yang berbasis di Inggris Inggris dalam laporan sebelumnya, telah mengutip kenaikan 30 persen dalam jumlah wanita yang bergabung dengan industri seks di Ibu Kota Sri Lanka, Colombo, sejak Januari

tahun ini.

Para wanita tersebut sebelumnya bekerja di industri tekstil. Kedua publikasi tersebut mengutip Stand Up Movement Lanka (SUML), kelompok advokasi pekerja seks terkemuka di negara itu, tentang fakta ini.

Laporan mengutip Ashila Dandeniya, direktur eksekutif SUML, yang mengatakan bahwa para wanita tersebut sangat putus asa untuk menghidupi anak-anak mereka, orang tua atau bahkan saudara mereka.

"Dan pekerjaan seks adalah salah satu dari sedikit profesi yang tersedia di Sri Lanka yang menawarkan banyak keuntungan dengan cepat," kata Dandeniya. Beberapa faktor telah berkontribusi pada pergeseran ke arah perdagangan seks ini, yang utama adalah inflasi yang sangat tinggi yang telah menurunkan upah yang sudah merosot di industri tekstil menjadi debu.

Ketika ditambah dengan kelangkaan bahan bakar, makanan dan obat-obatan di negara yang sedang diperangi, skenarionya menjadi suram bagi para wanita tersebut.

Laporan media lokal juga menunjukkan bahwa karena kelangkaan akut komoditas penting, para wanita dipaksa untuk barter makanan, obat-obatan dengan layanan seks kepada pemilik toko lokal.

Perdagangan seks, lanjut laporan itu, berkembang pesat di lokasi-lokasi yang dekat dengan zona industri yang dekat dengan Bandara Internasional Bandaranaike Colombo, yang diduga berada di bawah perlindungan dan peraturan polisi. Banyak dari para wanita tersebut dipaksa tidur dengan petugas polisi oleh "nyonya" rumah bordil sebagai pengganti perlindungan tersebut.

Sementara laporan media lokal juga menyebutkan bahwa para wanita malang ini dipaksa untuk melakukan hubungan seks yang tidak aman atas desakan klien—mulai dari akademisi hingga anggota mafia. **gul**

## Metanol Diduga Jadi Penyebab Kematian Misterius 21 Remaja di Klub Afrika Selatan

**JOHANNESBURG (IM)** - Petugas forensik Afrika Selatan menemukan zat kimia beracun metanol pada sampel darah 21 remaja yang mati misterius di sebuah klub malam di East London pada Juni lalu. Metanol pun diduga bisa menjadi penyebab kematian para remaja tersebut.

Menurut laporan Associated Press, Selasa (19/7), otoritas terkait tengah mengembangkan investigasi untuk mencari tahu apakah kandungan metanol pada para remaja itu cukup untuk menewaskan manusia.

"Metanol telah dideteksi dalam ke-21 individu yang berada di sana. Namun, masih harus ditunggu analisis progresif dari level kuantitatif metanolnya dan apakah itu bisa menjadi penyebab kematian yang fatal," kata dr. Litha Matiwane, wakil direktur layanan klinis Provinsi Eastern Cape, tempat kota East London

berada, Rabu (20/7).

Sampel dari ke-21 jenazah remaja tersebut tengah diperiksa di sebuah laboratorium di Cape Town. Otoritas terkait masih menunggu hasil konklusif dari laboratorium sebelum menyampaikan pengumuman lebih lanjut.

Metanol sendiri adalah jenis alkohol yang beracun, umumnya digunakan industri sebagai pelarut, pestisida, atau bahan bakar alternatif. Zat ini tidak digunakan untuk minuman beralkohol yang dikonsumsi manusia.

Belum diketahui bagaimana para remaja itu menelan metanol di klub malam Enyobeni.

Sebelumnya, walaupun meninggalkan bekas, petugas forensik telah menyingkirkan keracunan alkohol dan penghirupan karbon monoksida sebagai penyebab kematian yang potensial.

Sebanyak 21 remaja itu ditemukan tergeletak, sebagian sudah tewas, pada dini hari tanggal 26 Juni. Insiden ini mengejutkan Afrika Selatan dan memicu serangkaian penyelidikan oleh polisi dan otoritas perizinan minuman keras.

Kebanyakan remaja ditemukan tewas di dalam klub malam. Mayat-mayat mereka bergelimpangan di meja dan sofa tanpa bekas cedera yang terlihat.

Kepolisian Afrika Selatan sendiri menunggu hasil akhir analisis toksikologi untuk menentukan terdakwa dalam insiden ini.

Sebelumnya, pemilik klub malam Enyobeni dan sejumlah pegawai ditangkap atas tuduhan pelanggaran hukum jual-beli minuman keras.

Salah satu pasal yang dilanggar adalah penjualan minuman keras ke anak di bawah umur. Mereka kini berstatus bebas dengan jaminan. **ans**

## Ribuan Orang Tewas Akibat Gelombang Panas di Portugal

**LISBON (IM)** - Portugal melaporkan lebih dari 1.000 kematian akibat gelombang panas. Otoritas kesehatan pada Selasa (19/7) mengatakan, warga Portugal harus bersiap mengatasi dampak perubahan iklim karena suhu terus meningkat. "Portugal, salah satu wilayah di dunia yang bisa (lebih) terkena dampak panas ekstrem. Kami harus lebih dan lebih siap untuk periode suhu tinggi," ujar Kepala Otoritas Kesehatan Portugal DGS, Graça Freitas.

Suhu di seluruh Portugal melampaui 40 derajat Celcius pekan lalu. Meskipun telah turun dalam beberapa hari terakhir, Freitas mengatakan, suhu mereka tetap di atas level normal untuk tahun ini.

DGS sebelumnya melaporkan 238 kematian akibat gelombang panas dari 7 hingga 13 Juli. Namun, Freitas mengatakan, jumlah kematian kini telah meningkat menjadi 1.063 untuk periode hingga 18 Juli.

Suhu tinggi, kekeringan

yang sedang berlangsung, dan pengelolaan hutan yang buruk menjadi penyebab beberapa kebakaran hutan yang melanda Portugal. Petugas pemadam kebakaran juga sedang memerangi kobaran api di negara-negara Eropa selatan lainnya, termasuk di Spanyol.

Seorang peneliti di Fakultas Sains Universitas Lisbon, Carlos Antunes, mengatakan, data menunjukkan, sebagian besar kematian akibat gelombang panas melanda lansia.

Dia mengatakan, jumlah kematian di masa depan tergantung pada pencegahan untuk melindungi diri mereka sendiri, termasuk bagaimana perawatan rumah merawat penghuninya dan adaptasi infrastruktur.

"Dengan adanya perubahan iklim, kematian akan semakin meningkat. Karena itu, kita harus mengambil langkah-langkah di tingkat kesehatan masyarakat untuk meminimalkan dampaknya," kata Antunes. **gul**

## Embargo Gas Rusia Bisa Picu Resesi di Negara Eropa Tengah

**WASHINGTON (IM)** - Dana Moneter Internasional (IMF) mengatakan, embargo gas alam Rusia akan memicu resesi mendalam di negara-negara Eropa Tengah, seperti Hungaria, Slovakia, Republik Ceko, termasuk Italia. IMF menilai, hal itu hanya dapat dihindari jika negara terkait mempererat kerja sama untuk berbagi pasokan alternatif.

Tim peneliti IMF mengungkapkan, beberapa negara berisiko mengalami kekurangan pasokan hingga 40 persen jika terjadi penutupan total aliran gas Rusia.

Hungaria akan paling terpuak secara ekonomi akibat embargo semacam itu. Negara tersebut berpeluang mengalami kontraksi dalam produk domestik bruto (PDB) sebesar lebih dari enam persen.

Sementara PDB Slovakia, Republik Ceko, dan Italia dapat menyusut sebesar lima persen jika pasokan gas alternatif, termasuk gas alam cair (LNG), tersumbat ke tempat yang dibutuhkan.

Jika menggunakan skenario lebih optimistis dengan pasokan yang terintegrasi penuh, Hungaria diperkirakan hanya mengalami defisit PFB lebih dari tiga pers-

en. Sementara penyusutan PDB Italia dan Slovakia di atas dua persen. Sedangkan Republik Ceko menyusut kurang dari dua persen.

Di bawah skenario terburuk, PDB Jerman akan mengalami kontraksi sekitar dua persen. Sementara untuk skenario lebih optimistis, penyusutan PDB Jerman hanya di atas satu persen. Jerman diketahui merupakan negara Eropa yang sangat bergantung pada pasokan gas Rusia.

Para peneliti IMF mengatakan, infrastruktur Eropa dan pasokan global telah diatasi sejauh ini dengan penurunan 60 persen dalam pengiriman gas Rusia sejak Juni 2021. Total konsumsi gas pada kuartal pertama, periode ketika Rusia menginvasi Ukraina dan memicu sanksi ekonomi Barat, turun sembilan persen dari tahun sebelumnya. Pasokan alternatif pun sedang didapat, terutama LNG dari pasar global.

"Pekerjaan kami menunjukkan, pengurangan hingga 70 persen dalam gas Rusia dapat dikelola dalam jangka pendek dengan mengakses pasokan alternatif dan sumber energi serta mengurangi permintaan dari harga yang sebelumnya tinggi," kata para peneliti IMF. **ans**

## Banyak Terjadi Penghianatan, Zelensky Pecat Kepala Intelijen di 5 Wilayah Ukraina

**KIEV (IM)** - Upaya Presiden Volodymyr Zelensky "membersihkan" pemerintahan Ukraina dari penghianatan yang merajalela selama perang dengan Rusia berlanjut.

Dia pada Selasa (19/7) memecat para Kepala Intelijen atau Dinas Keamanan Ukraina (SBU) di lima wilayah. Zelensky sebelumnya memecat Kepala SBU Pusat Ivan Bakanov yang telah diskors sejak Minggu (17/7).

Bakanov telah disetujui Parlemen. Para pemimpin SBU di wilayah Sумы, Dnepropetrovsk, Zhytomir, Transcarpathia dan Poltava semuanya telah diganti.

Wakil kepala badan intelijen tersebut, Vladimir Gorbenko, juga telah diberhentikan dari tugasnya dengan keputusan presiden. Parle-

men juga membuat keputusan yang sama dengan Zelensky mengenai Jaksa Agung Irina Venediktova, yakni memecatnya.

Zelensky sebelumnya telah meminta Parlemen untuk memecat dua pejabat tinggi karena dia kehilangan kepercayaan.

Presiden Zelensky mengatakan bahwa ada penghianatan yang merajalela di SBU dan Kejaksaan terkait konflik dengan Rusia.

Menurutnya, lebih dari 650 kasus kriminal telah diluncurkan terhadap karyawan kedua lembaga tersebut.

"Rangkaian kejahatan yang begitu luas, serta kontak antara pegawai lembaga penegak hukum Ukraina dan Rusia, menimbulkan pertanyaan serius untuk Bakanov dan Venediktova," kata Zelensky, seperti dikutip AFP. **gul**



MUSIM PANAS DI JERMAN

Sejumlah orang melakukan pendinginan di air mancur di depan Katedral Berlin, di Berlin, Jerman, Selasa (19/7).

**PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND**

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND yang telah diumumkan melalui surat kabar harian "International Media" tertanggal 20 Januari 2022, kami, PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND, dengan ini bermaksud menyampaikan pelaksanaan perubahan Kontrak Investasi Kolektif ('KIK') dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND sebagaimana termaktub dalam akta Addendum REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND.

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND serta pihak-pihak yang berkepentingan.

**SYAILENDRA** Jakarta, 21 Juli 2022

Manajer Investasi  
**REKSA DANA SYAILENDRA EQUITY MOMENTUM FUND**  
PT Syailendra Capital  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan